

DAPTAR PUSTAKA

- Ahmad. A (2010). *Petunjuk Perawatan Pasien Pasca Stroke di rumah*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Ambarwati & Irdawati (2009), *Hubungan antara pengetahuan dan sikap keluarga dengan perilaku dalam meningkatkan kapasitas fungsional pasien pasca stroke di wilayah kerja puskesmas kartasura*. Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697.Vol.2 No.23 Juni 2009 63-68.
- Al Rasyid.& Soertidewi (2007). *Manajemen Stroke Secara Komprehensif*. Jakarta: Fakultas kedokteran Universitas Indonesia.
- Ann White, Patricia Allen et all, (2005). *Infusing PDA Technology into nursing education*. *Nurse Educator*, Volume 30. Number 4. PP.150-154 Lippincott William & Wilkins, Inc.
- Azwar, A. (2003). *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Azwar, S. (1998). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Edisi Ke-2. Pustaka Pelajar.
- Berman. A, dkk, (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Alih bahasa Eny Meilia. Jakarta: EGC.
- Broccop. Y.D. & Tolsma. H.M.(1999). *Dasar-Dasar Riset Keperawatan*. Edisi 2.Jakarta: EGC.
- Brunner dan Suddarth (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*, Jakarta : EGC.
- Cahyadi, Sumarjoko Ari (2011). *Pengaruh Pemberian Informasi informed Consent terhadap Perubahan Kecemasan Pasien yang akan Mengalami Tindakan Operasi di RSUD Tugu Rejo Semarang*.
- Carpenito, L. (1999). *Rencana Asuhan dan Dokumentasi Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Dahlan, S.M. (2008). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Discharge planning Association.*(2008) *Discharge Planning*. Diakses dari <http://www.dischargeplanning.org.au/index.htm> pada tanggal 28 Februari 2013.
- Departemen Kesehatan RI., (2007)., *Standar pelayanan minimal*, Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI (2003)., *Kebijakan Desentralisasi Bidang Kesehatan* , Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Effendi, N. (1998). *Pengantar Proses Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Friedman, Marilyn. (1998). *Keperawatan Keluarga Teori & Praktik* .Edisi 3 Jakarta: EGC.
- Fadillah, N.S, (2012). *Resiko Stroke berulang dan hubungannya dengan pengetahuan dan sikap keluarga*.
- Graves & Corcoran. (1989). *The Study of Nursing Informatic*. Jurnal of Nursing Scholarship 21 (4) 227-231.
- Ginsberg, Lionel. (2007). *Lecture Notes: Neurologi*. Alih Bahasa : Indah Retnowardani. Jakarta: Erlangga.
- Gillies, Dee Ann. (1996). *Manajemen Keperawatan, sebagai suatu pendekatan sistem*, Penerjemah Dika sukmana, Rika Widiasukmana, Bandung: Yayasan IAPKP
- Hariyati T.S., Afifah, E., & Handayani, H. (2008). *Evaluasi Model Perencanaan Pulang yang berbasis Teknologi Informasi*. *Makara Kesehatan*. Volume 12.Nomor 2 , 53-58.
- Hasriani, (2013). *Pengaruh discharge planning terhadap Kemampuan Orang Tua dalam Merawat Anak Pasca Diare* di BPRSUD Labuang Baji Makassar.
- Isabel. N (2008). *Development of a PDA - Based Nursing Documentation Application for Hospitals* . University of Puerto Rico, Mayagues.
- Irdawati. (2008). *Perbedaan Pengaruh Latihan Gerak Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke non Hemoragik Hemifarise Kanan dibandingkan dengan Hemifarise kiri*. hhttp Jurnal.pdii.lipi.go.idadminjurnal 3 hemifarese pdf.di peroleh tanggal 20 maret 2013.

- Ilyas, Y. (2001), *Kinerja : Teori, Penilaian dan Penelitian*. Depok : Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Kozier,B., et al. (2004). *Fundamentals of Nursing Concepts Process and Practice. 1st volume, 6th edition*. New Jersey: Pearson/prentice Hall.
- Logan, Rebecca (2012). *Using Youtube in Perioperative Nursing Education*. AORN JOURNAL .
- Levine, Peter.G. (2009). *Stronger After Stroke: Panduan Lengkap dan Efektif Terapi Pemulihan Stroke*. Alih bahasa Rika Iffati Fariha. Jakarta :Etera.
- Misbahatul, E. dkk (2012) *Media Jurnal Ners Volume 7 No.2 Kemandirian Perawatan Ibu Post op Sectio Caesarea dengan Menggunakan Pendekatan discharge planning berdasarkan teori self care Orem*
- Marquis, B.I, & C.J.Houston., Alih bahasa Widyawati, Wilda Eka handayani, Fruriolina Ariani., (2010). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan, Teori&aplikasi Edisi 4*, Jakarta: EGC.
- Martinsusilo.(2007).*Kepemimpinan situasional*, Diakses dari <http://www.edymartin.wordpress.com/> pada tanggal 28 Februari 2013.
- Munadi, (2008). *Media pembelajaran, sebuah pendekatan baru*, Gaung persada press, Ciputat.
- Mujiono (2009), *Http://Napster 2009. Wordpress.Com. Penggunaan Video sebagai perangkat pembelajaran inovatif/Widyaiswara Balai Diklat Keagamaan semarang*. diakses tgl 25 September 2013.
- Mulyatih.E. & Ahmad. A. (2010) *Petunjuk Perawatan Pasien Pasca Stroke di rumah*. Jakarta :Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo Soekidjo (2010). *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo (2005). *Methodology Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Ohman, K. (2005). *Revitalising For Succes With Active Learning Approaches .In:Caputil, Ed. Teaching Nursing: The Art And Science. Glen Ellyn, Il: College Of Du Page Press: 711-735.*
- Purwanto, H. (1999). *Pengantar Perilaku Manusia.* Jakarta :EGC
- Perry, A.G & Potter (2006). *Clinical Nursing skill & technique.6 th edition.* Missouri: Mosby Inc.
- Perry, A.G. & Potter, P.A. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, proses, dan praktik volume 1, edisi 4.* Jakarta: EGC.
- Patricia.W.I & Nancy. H. C (2004). *Dokumentasi Keperawatan suatu proses keperawatan edisi 3.*Jakarta: EGC.
- Patricia dkk, (2005) *Prosedur Perawatan dirumah Pedoman untuk Perawat.* Alih bahasa: Monica Ester. Jakarta: EGC
- Ropyianto, B.C. (2012). *Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pulang.* Jurnal Nursing Studies, Volume 1, No.1. hal. 213-218.
- Royalsmarsden.org. (2004). *Discharge planning.* Diakses dari <http://www.royalmarsden.org>. pada tanggal 5 maret 2013
- Satyanegara, dkk (2010). *Ilmu Bedah Syaraf.* Edisi IV. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukmaningrum, F, dkk (2009). *Efektifitas Range Of Motion (ROM) Aktif-Asistif Spherical Griff Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Stroke Di RSUD Tugurejo Semarang.*
- Sitorus.R. (2006). *Model praktik keperawatan Profesional (MPKP) di rumah sakit penataan struktur dan proses pemberian asuhan keperawatan di ruang Rawat.Panduan implementasi.* Jakarta: EGC.
- Sugiyono (2008). *Statistika untuk penelitian,* Bandung: Alfabeta
- Smaldino, Sharon E, dkk. (2008). *Instructional Technology And Media For Learning.* Pearson Merrill Prentice Hall. Ohio.
- Skiba , DJ, (2007). *Nursing Education 2,0 : Youtube Nurs Educ Perspec,* 28 (2) : 100-102.
- Setyowati T. (2011). *Pelaksanaan discharge planning oleh perawat pada Pasien di ruang syaraf dan bedah syaraf gedung kemuning rumah*

sakit sakit umum pusat dr. Hasan sadikin bandung. Belum di publikasikan

Sariyono, (2007) *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 3, No.1. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pria Tentang KB Dengan Partisipasi Pria Dalam Pemakaian Metode Kontrasepsi Keluarga Berencana Di Kabupaten Barito Kuala.*

Swanburg. R.C. (2000). *Pengantar Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Untuk Perawat Klinis.* Jakarta: EGC

Siahaan.M.(2009). *Pengaruh Discharge Planning Yang Dilakukan Oleh Perawat Terhadap Kesiapan Pasien Pasca Bedah Akut Abdomen Menghadapi Pemulangan Di RSUP H. Adam Malikmedan*

Suyanto, M. (2008). *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Teguh, S. (2008). *Hubungan Antara Pengetahuan Keluarga Tentang Penyakit Stroke Dengan Kesiapan Keluarga Menerima Kembali Penderita Stroke Dirumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang: Riset FK Undip.* <http://eprints.undip.ac.id/10340>, diakses tanggal 10 maret 2013.

KUESIONER A
DATA RESPONDEN

Data Responden.

1. No. Responden : _____
2. Nama : _____ (Inisial Nama)
3. Umur : _____ tahun
4. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Pendidikan terakhir : SD SMP SMA DIII S1
6. Pekerjaan : Bekerja Tidak Bekerja
7. Status Pernikahan : Menikah Belum Menikah.

KUESIONER B

Pengetahuan Keluarga

Petunjuk: Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang saudara anggap benar.

1. Gejala klinis akibat gangguan pembuluh darah otak dan timbul secara mendadak dengan gejala beragam di sebut:
 - a. Serangan jantung
 - b. Penyakit hipertensi
 - c. Penyakit stroke
 - d. Penyakit tekanan darah tinggi
2. Gejala yang paling sering di temukan pada penyakit stroke adalah...
 - a. Gangguan daya ingat
 - b. Mulut mencong atau bicara pelo
 - c. Tiba-tiba kehilangan rasa peka
 - d. Lumpuh separuh badan
3. Penyebab stroke yang sering terjadi adalah
 - a. Penyumbatan pada pembuluh darah otak
 - b. Hipertensi /tekanan darah tinggi
 - c. Usia Tua
 - d. Kegemukan
4. Faktor risiko seseorang terserang stroke adalah
 - a. Hipertensi dan penderita kencing manis /Diabetes mellitus Mellitus
 - b. Kegemukan
 - c. Kebiasaan merokok
 - d. Usia tua
5. Keadaan yang dapat memperbesar risiko seseorang untuk terkena penyakit stroke adalah kecuali;
 - a. Hipertensi dan Diabetes Mellitus

- b. Kebiasaan merokok
 - c. Penyakit jantung
 - d. Makan makanan yang mengandung kolesterol
6. Berikut ini adalah penyebab Stroke Iskemik atau penyumbatan, kecuali
- a. Penebalan pada dinding pembuluh darah
 - b. Adanya bekuan darah bercampur lemak menempel pada dinding pembuluh darah
 - c. Tersumbatnya pembuluh darah otak
 - d. Pecahnya pembuluh darah otak
7. Stroke yang di sebabkan karena pecahnya pembuluh darah otak akibat tekanan darah yang tinggi di sebut:
- a. Stroke iskemik
 - b. Hipertensi
 - c. Stroke hemoragik
 - d. Stroke ringan
8. Tanda dan gejala serangan stroke adalah...
- a. Lumpuh separuh badan
 - b. Menurunnya tingkat kesadaran
 - c. Tekanan darah tinggi /hipertensi
 - d. A dan B benar
9. Berikut ini cara untuk mencegah serangan stroke, kecuali
- a. Olahraga secara teratur
 - b. Makan makanan yang mengandung lemak
 - c. Diet rendah garam
 - d. Diet rendah lemak
10. Target tekanan darah bila pasien mengalami stroke dan penyakit jantung serta penyakit gula (DM) adalah
- a. 100/80 mmHg
 - b. 130/80 mmHg
 - c. 150/90 mmHg
 - d. 140/90 mmHg

11. Pertolongan pertama yang dilakukan dirumah jika pasien tiba-tiba tidak sadar adalah
 - a. Baringkan pasien terlentang tanpa bantal, posisi kepala miring ke salah satu sisi tubuh
 - b. memberikan makan atau minum
 - c. Lepaskan gigi palsu bila ada
 - d. A dan C benar
12. Apabila sewaktu pulang ke rumah penderita stroke belum mampu bergerak sendiri, maka tindakan keluarga adalah :
 - a. Merubah posisi penderita stroke setiap 6 jam
 - b. Tidur terlentang tanpa perubahan posisi
 - c. Posisi tangan dan kaki yang lemah diganjal dengan bantal
 - d. Semua benar
13. Berikut ini cara mencegah agar tangan dan kaki pasien tidak kaku **kecuali**
 - a. Melakukan latihan gerak pada sendi yang mengalami kelemahan
 - b. Jika pasien duduk, tangan diganjal dengan bantal
 - c. Menyentuh dengan lembut tangan dan kaki yang lemah
 - d. Menekuk dan meluruskan kaki yang mengalami kelemahan
14. Cara membantu pasien stroke berlatih berjalan adalah...
 - a. Berdiri di sisi yang lemah atau berdiri di belakang pasien
 - b. Membimbing pasien untuk berjalan selangkah demi selangkah
 - c. Melatih pasien berjalan dengan menggunakan alat bantu
 - d. Semua benar
15. Berikut ini adalah cara merawat pasien stroke yang mengalami rasa kebas/hilang rasa separuh badan, **kecuali**:
 - a. Keluarga berbicara dengan pasien dari sisi tubuh yang lemah
 - b. Menyentuh dan menggosok dengan lembut tangan yang lemah
 - c. Merubah posisi pasien setiap 4 jam
 - d. Menghindarkan pasien dari benda-benda tajam, dan air panas
16. Cara merawat pasien stroke yang mengalami gangguan komunikasi /gangguan bicara adalah
 - a. Gunakan kalimat pendek dan beri penekanan pada kata yang penting

- b. Berbicara mengenai hal yang penting saja
 - c. Menggunakan bahasa isyarat
 - d. Semua benar
- 17.** Berikut ini adalah cara merawat pasien stroke yang mengalami gangguan menelan , **kecuali**:
- a. Pasien duduk dikursi pada waktu makan/minum dengan posisi duduk 60- 90 derajat.
 - b. Pasien menekuk kepala dan leher saat menelan
 - c. Makanan telah tertelan semua, sebelum memberikan suapan berikutnya
 - d. Memberi makan pasien dalam keadaan berbaring di tempat tidur.
- 18.** Berikut ini posisi tidur pada pasien stroke **kecuali ...**
- a. Posisi berbaring terlentang
 - b. Posisi berbaring miring ke sisi yang sehat
 - c. Posisi berbaring miring ke sisi yang lemah
 - d. Posisi terlentang tanpa di ganjal dengan bantal
- 19.** Berikut ini adalah cara merawat pasien stroke yang mengalami gangguan buang air kecil, **kecuali**
- a. Menawarkan pasien untuk buang air kecil secara teratur setiap 2 atau 3 jam
 - b. Memberi minum pada malam hari
 - c. Menyediakan tempat buang air kecil
 - d. Pada siang hari, memberi minum pasien satu gelas setiap 2 jam
- 20.** Berikut ini adalah cara merawat pasien yang mengalami gangguan buang air besar, **kecuali**
- a. Memberikan makanan yang mengandung serat tinggi
 - b. Memberi minum air putih minimal 2 liter/ hari
 - c. Mengurangi aktifitas fisik
 - d. Memotivasi pasien untuk bergerak aktif

KUESIONER C

Sikap Keluarga

Sikap Keluarga Terhadap Perawatan Pasien Stroke

Petunjuk: berilah tanda (V) pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan pendapat saudara

Keterangan:

Selalu : Jika dilakukan setiap hari/ 7 kali dalam seminggu

Sering : Jika dilakukan 5-6 kali dalam seminggu

Jarang : Jika dilakukan 3-4 kali dalam seminggu

Kadang-kadang : Jika dilakukan 1-2 kali dalam seminggu

Tidak pernah : Jika tidak pernah dilakukan

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Kadang kadang	Tdk pernah
		4	3	2	1	0
1.	Saya membantu mengatur posisi tidur pada sisi yang sehat dan sakit					
2.	Saya membantu mengganjal dengan bantal tangan dan kaki yang lemah pada saat berbaring					
3.	Saya membantu melatih keseimbangan duduk					
4.	Saya membantu melakukan latihan gerak sendi minimal 2 kali sehari					
5.	Saya menyentuh dan menggosok dengan lembut tangan yang mengalami kelemahan					
6.	Saya menghampiri dan berbicara dari sisi tubuh yang lemah					
7.	Saya membantu melatih berbicara					
8.	Saya menggunakan kalimat pendek dan memberikan tekanan pada kata yang penting					

9.	Saya berkomunikasi dengan menghadap lurus ke wajah penderita					
10.	Saya menggunakan ekspresi wajah, menggerakkan anggota tubuh dan irama/intonasi saat berbicara					
11.	Saya membantu membersihkan gigi sebelum dan sesudah makan					
12.	Saya menggunakan sendok kecil dalam memberikan makanan dan meletakkan pada sisi yang sehat					
13.	Saya membantu buang air kecil dan menyediakan urinal/pot untuk buang air kecil					
14.	Saya membantu memberi minum air putih minimal 2 liter perhari					
15.	Saya membantu buang air besar					
16.	Saya membantu menggunakan baju dan celana					
17.	Saya membantu minum obat secara teratur sesuai anjuran dokter					
18.	Saya membantu memandikan di tempat tidur					
19.	Saya membantu mengoleskan pelembab atau minyak kelapa pada daerah punggung					
20.	Saya membantu mengontrol stress secara efektif dengan cara membantu klien untuk melaksanakan ibadah /doa, memotivasi klien untuk sembuh					

KUESIONER D

Keterampilan

Keterangan:

Skor 0 : Tidak Mampu

Skor 1 : Kurang Mampu

Skor 2 : Mampu

No	Perawatan Pasien Stroke	Skor		
		0	1	2
1.	Pengaturan posisi tidur pasien			
2.	Latihan pasif anggota gerak atas dan bawah			
3	Kelumpuhan/kelemahan			
4	Mengaktifkan tangan yang lemah			
5	Gangguan sensibilitas			
6	Melatih keseimbangan duduk			
7	Gangguan bicara/berkomunikasi			
8	Gangguan Menelan			
9	Gangguan Buang Air kecil/ Buang air kecil			
10	Mengenakan pakaian (kemeja /celana)			